

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. Angka Kematian Ibu adalah jumlah kematian ibu selama kehamilan, persalinan dan nifas atau pengelolaannya dan bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau jatuh disetiap 100.000 kelahiran hidup (KH). Angka Kematian Ibu di Indonesia secara umum terjadi penurunan selama periode 1991-2015 dari 390 mejadi 305 per 100.000 KH (Kemenkes RI, 2019). *World Health Organization* (WHO) merumuskan program yang disebut *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang merupakan lanjutan dari *Millenium Development Goals* (MDGs) yang bertujuan menurunkan angka kematian ibu agar mencapai target SDGs tahun 2030 yaitu kurang dari 70 per 100.000 KH dan angka kematian bayi menjadi 23 per 1.000 KH (WHO, 2015).

Angka Kematian Ibu di Kota Denpasar dalam kurun waktu 2015-2018 sudah mengalami penurunan. Angka Kematian Ibu di kota Denpasar pada tahun 2018 sebanyak 24 per 100.000 KH lebih rendah bila dibandingkan tahun 2017 yaitu 46 per 100.000 KH dan sudah lebih rendah dari target Dinas Kesehatan Kota Denpasar tahun 2018 yaitu 56 per 100.000 KH. Angka Kematian Ibu pada tahun 2018 di Kota Denpasar terjadi 4 kematian ibu dari 16.879 yang disebabkan oleh karena perdarahan 1 orang, 1 orang karena gangguan sistem peredaran darah dan 2 orang karena sebab lainnya. Angka kematian neonatal di Kota Denpasar tahun 2015 adalah sebesar 0,6 per 1000

KH, terdapat 10 kematian neonatal yang terdiri dari 7 laki-laki dan 3 perempuan. Lebih dari 90% kematian bayi di Kota Denpasar terjadi pada usia kurang dari 28 hari, 50% diantaranya disebabkan oleh Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Kesehatan ibu saat hamil sangat berperan dalam perkembangan kesehatan janin (Dinkes Kota Denpasar, 2019).

Angka Kematian Ibu dapat diturunkan dengan menjamin setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, penolong persalinan oleh tenaga kesehatan yang terlatih, di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca salin. Gambaran upaya peningkatan kesehatan ibu terdiri dari pelayanan kesehatan ibu hamil, pelayanan imunisasi tetanus pada wanita usia subur dan ibu hamil, pelayanan kesehatan ibu bersalin, pelayanan kesehatan ibu nifas, puskesmas merencanakan program kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi serta pelayanan kontrasepsi (Kemenkes RI, 2019).

Kehamilan, persalinan dan masa nifas merupakan suatu proses yang alamiah dan fisiologi yang dialami setiap wanita, namun jika tidak dipantau mulai dari masa kehamilan dalam perjalanannya 20% dapat menjadi patologi yang dapat mengancam ibu dan bayi (Kemenkes RI. 2016). Bidan sebagai tenaga kesehatan dalam membantu upaya pencapaian penurunan AKI salah satunya adalah melaksanakan asuhan secara berkelanjutan atau *Continuity Of Care*. *Continuity Of Care* adalah pelayanan yang dicapai ketika terjalin hubungan yang terus menerus antara seorang wanita dan bidan.

Pelayanan kebidanan dilakukan pada saat prakonsepsi, kehamilan, persalinan dan 42 hari post partum (Pratami, 2014).

Usulan laporan tugas akhir ini mengangkat kasus atas nama Ibu “SD” umur 25 tahun primigravida pada kehamilan trimester III. Ibu sudah pernah melakukan pemeriksaan ANC sebelumnya di Bidan Praktek Mandiri (BPM), Dokter SpOG dan Puskesmas II Denpasar Timur. Kehamilan Ibu “SD” merupakan kehamilan yang fisiologis dengan skor Puji Rochjati ibu adalah 2. Ibu “SD” kooperatif saat dilakukan anamnesa dan setuju untuk diasuh dari kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas. Berdasarkan uraian diatas, penulis sebagai calon bidan tertarik memberikan asuhan kebidanan pada ibu “SD” primigravida dari trimester III sampai 42 hari masa nifas yang termuat dalam laporan tugas akhir ini.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah pada studi kasus ini adalah bagaimanakah penerapan asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu “SD” umur 25 tahun primigravida dari trimester III sampai 42 hari masa nifas?

## **C. Tujuan Studi Kasus**

### **1. Tujuan umum**

Mengetahui penerapan Asuhan Kebidanan pada ibu “SD” umur 25 Tahun Primigravida beserta anaknya yang menerima asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan dari kehamilan trimester III sampai dengan masa nifas.

### **2. Tujuan khusus**

Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penulisan usulan laporan tugas akhir ini adalah penulis dapat:

- a. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan pada ibu beserta janinnya selama masa kehamilan/prenatal.
- b. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan pada ibu beserta bayi baru lahir selama masa bersalin/kelahiran.
- c. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan pada ibu beserta bayi selama masa nifas/pascanatal.

#### **D. Manfaat**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan ini dibagi menjadi 2, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktisi.

##### **1. Manfaat praktisi**

###### **a. Bagi Bidan**

Hasil usulan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah informasi ibu hamil sehingga mengenali dan menambah wawasan tentang masalah kesehatan yang dialami dari kehamilan, persalinan, nifas. Selain itu penulisan usulan laporan ini juga diharapkan memberikan pengalaman dan pengetahuan bagi suami dan keluarga ibu sehingga dapat ikut terlibat dalam pelaksanaan asuhan.

###### **b. Bagi ibu hamil dan keluarga**

Hasil usulan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah informasi ibu hamil sehingga dapat mengenali dan menambah wawasan tentang masalah kesehatan yang dialami dari kehamilan, persalinan, dan nifas. Selain itu penulisan usulan laporan ini juga dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan bagi suami dan keluarga ibu sehingga dapat ikut terlibat dalam pelaksanaan asuhan.

c. Bagi mahasiswa dan institusi pendidikan

Hasil penulisan usulan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat dijadikan pembelajaran dan sebagai penerapan ilmu yang telah dipelajari mengenai asuhan kebidanan pada ibu hamil dari kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas dalam penerapan pelayanan kebidanan sesuai standar.

## 2. **Manfaat teoritis**

Secara teoritis, hasil penulisan laporan tugas akhir ini yang telah penulis buat diharapkan dapat menjadi masukan dalam pemberian dan pembuatan laporan mengenai asuhan pelayanan kesehatan pada ibu hamil trimester III, ibu bersalin, serta ibu nifas sampai bayi berumur 42 hari.